

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kepariwisataan di Indonesia merupakan salah satu komoditas dan sumber pendapatan devisa negara yang cukup besar, sehingga usaha untuk mengembangkan serta menggalakan dunia kepariwisataan kini semakin giat dilaksanakan demi kemajuan sektor tersebut. Sektor pariwisata memang sangat menarik untuk dikaji karena banyak melibatkann aspek-aspek yang saling berkaitan satu sama lain, seperti aspek akomodasi, transportasi, budaya, kerajinan dan bahan aspek objek wisata itu sendiri, serta tidak ketinggalan aspek keamanan dan keramah-tamahan penduduk di sekitar onyek wisata.

Apalagi Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas beribu-ribu pulau dan beraneka ragam suku bangsa dengan adat istiadat yang berbeda-beda, memiliki banyak pemandangan alam yang indah berupa pantai, laut, danau, gunung, air terjun, hutan tropis dan banyak lagi pesona alam lainnya, selain itu banyak pula peninggalan-peninggalan kuno dari kerajaan-kerajaan zaman dulu, seperti prasati, candi dan banyak lagi peninggalan-peninggalan yang memiliki nilai yang amat tinggi dan banyak disuguhkan kepada wisatawan manca negara dan wisatawan dalam negeri. Kesemuanya itu adalah sebagai potensi wisata dan merupakan modal bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan di indonesia, modal tersebut perlu dijaga dan ditata sehingga diharapkan mampu memancing minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wisata untuk menikmati produk-produk wisata baik itu keindahan alam maupun beraneka ragam kesenian dan adat istiadat yang menarik disuatu daerah, agar produk-produk wisata ini dapat diketahui oleh para wisatawan baik didalam maupun di manca negara, maka diperlukan adanya tindakan untuk mengelola, memelihara dan memperkenalkan pariwisata tersebut

kepada masyarakat luas, kegiatan tersebut meliputi pembenahan sarana dan prasarana pariwisata.

Biasanya suatu lokasi wisata yang diinginkan wisatawan sebagai tujuan berwisata adalah lokasi yang, tenang, memiliki pemandangan yang indah, serta nyaman untuk tempat beristirahat, jika suatu objek wisata tidak terpelihara dengan baik maka para wisatawan akan enggan mendatangi tempat tersebut karena kebutuhannya akan berwisata tidak terpenuhi. Pemeliharaan lingkungan harus seiring dengan pengembangan lingkungan yang akan menentukan kelangsungan suatu tempat menjadi objek wisata.

Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang memiliki beberapa potensi alam yang masih belum diketahui oleh masyarakat luas. Seperti Air terjun Riam Merasap, Riam Pangar, Air terjun Tujuh Tingkat, Gunung Niut. Potensi alam yang masih alami dan khas yang menjadi daya tarik tersendiri untuk memikat pengunjung dari dalam kabupaten Bengkayang, Luar Bupateng sampai dari luar Propinsi KALBAR.

Salah satunya potensi alam yang terdapat di Kecamatan Tujuh Belas yaitu kawasan Air Terjun Riam Merasap yang sangat berpotensi sebagai obyek wisata karena memiliki daya tarik wisata yang indah dan beragam potensi alam yang dapat dikembangkan lagi. Pada kawasan Air Terjun Riam Merasap terdapat air yang sangat jernih serta sangat deras sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi, selain memiliki air yang jernih dan deras juga memiliki bebatuan yang berlapis-lapis, dan tebing yang tinggi serta dikelilingi oleh Rimba Tropis khas Kalimantan.

Air Terjun Riam Merasap terletak di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang dengan ketinggian sekitar 20 meter dan lebar 8 meter dan airnya berasal dari anak gunung Niut. Air Terjun Riam Merasap mempunyai debit airnya yang sangat deras dan juga bebatuan yang sangat banyak serta tebing yang tinggi. Di bawah curahan air terjun terdapat bendungan alami yang tersusun dari batuan yang terbawa oleh air yang sangat deras cocok untuk tempat pemandian

sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai pelengkap keindahan Air Terjun Riam Merasap. Lokasi dapat dijangkau sekitar 180 menit dari Ibu kota Kabupaten (Ibukota Kabupaten Bengkayang). Kondisi alam kawasan ini cukup potensial untuk dikembangkan sebagai wisata dan daya tarik unggul, karena karakteristik unik yang dimiliki dan diversifikasi produk alam yang masih natural (alamiah), dikelilingi tebing dan hutan.

Di Kecamatan Tujuh Belas bukan hanya memiliki satu obyek wisata saja tetapi memiliki satu lagi obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi, yaitu Riam Panggar yang tidak jauh dari aliran air terjun Riam Merasap. Bukan hanya wisata alam saja yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat wisata tetapi juga bisa di jadikan tempat wisata Rohani (keagamaan) untuk umat katolik dalam menunaikan Ibadah, selain itu air terjun Riam Merasap juga dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai energi tenaga listrik berupa PLTA untuk masyarakat didua Kecamatan yaitu Kecamatan Tujuh Belas dan Sanggau Ledo.

Prasarana dan sarana yang tampak masih bersifat sederhana kurang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prasarana jalan yang ada, banyak jalan berlubang dan banyak aspal yang terkikis air hujan. Selain itu, sarana seperti rumah makan tidak tersedia, kamar mandi tidak layak dipakai. Masalah lain transportasi yang menghubungkan tempat tinggal wisatawan dengan Wisata Air Terjun Riam Merasap yang tersedia tidak mendukung. Masih cukup minimnya sarana dan prasarana Air Terjun Riam Merasap dan pemahaman mengenai keberadaan Air Terjun Riam Merasap. Dengan demikian perlu penelitian yang mendalam dalam mengkaji potensi yang dimiliki Air Riam Merasap.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka masalah umum penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah potensi wisata air terjun Riam Merasap di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang?”. Agar penelitian ini dapat

dilaksanakan secara terarah dan terperinci, maka masalah tersebut dapat dijabarkan menjadi sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi obyek wisata air terjun riam merasap ?
2. Potensi apa saja yang terdapat di obyek Wisata Air Terjun Riam Merasap?
3. Bagaimanakah strategi pengembangan potensi obyek Wisata Air Terjun Merasap ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan potensi wisata air Terjun Riam Merasap di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Secara khusus penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Kondisi obyek wisata Air Terjun Riam Merasap
2. Potensi yang terdapat di obyek Wisata Air Terjun Riam Merasap
3. Strategi pengembangan potensi obyek Wisata Air Terjun Merasap

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengkajian dalam geografi pariwisata.
2. Sebagai kontribusi pemikiran bagi instansi terkait dalam pengembangan potensi wisata khususnya di Kecamatan Tujuh Belas dan Kabupaten Bengkayang pada umumnya.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam objek yang sama pada tempat dan waktu yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan batasan penelitian, untuk memperjelas batas-batas dalam penelitian ini perlu ditetapkan ruang lingkup masalah yang diselidiki batasan-batasan tersebut adalah fokus penelitian dan definisi operasional.

1. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kondisi obyek wisata, potensi obyek wisata dan strategi pengembangan obyek wisata.

2. Definisi Operasional

a. Kondisi Obyek Wisata

Kondisi obyek wisata merupakan keadaan yang ada di lingkungan obyek wisata. Kondisi obyek wisata meliputi sarana-prasarana, fasilitas dan sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan obyek wisata.

Sarana prasarana yang berupa keadaan lingkungan memungkinkan atau tidak untuk di gunakan, dan dari sosial budayanya dari sikap masarakat sekitar dalam melestarikan adat dan istiadat dan budaya yang sudah ada, atau pun warga sekitar sudah mengalami perubahan sosial dan budaya menjadi lebih moderen.

Untuk mendapatkan daya tarik wisata kondisi obyek wisata seharusnya dalam keadaan baik dan mendukung untuk menarik minat pengunjung atau wisatawan.

b. Potensi Obyek Wisata

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Beragam macam potensi obyek wisata yang terdapat di seluruh daerah Indonesia yang memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi dan di kembangkan sebagai lokasi wisata alam dan budaya sosial.

c. Strategi Pengembangan Obyek Wisata

Pengembangan obyek wisata di Indonesia sangat diperlukan dalam kerangka perkembangan pariwisata nasional dan dapat berfungsi sebagai acuan pemerataan pembangunan di daerah

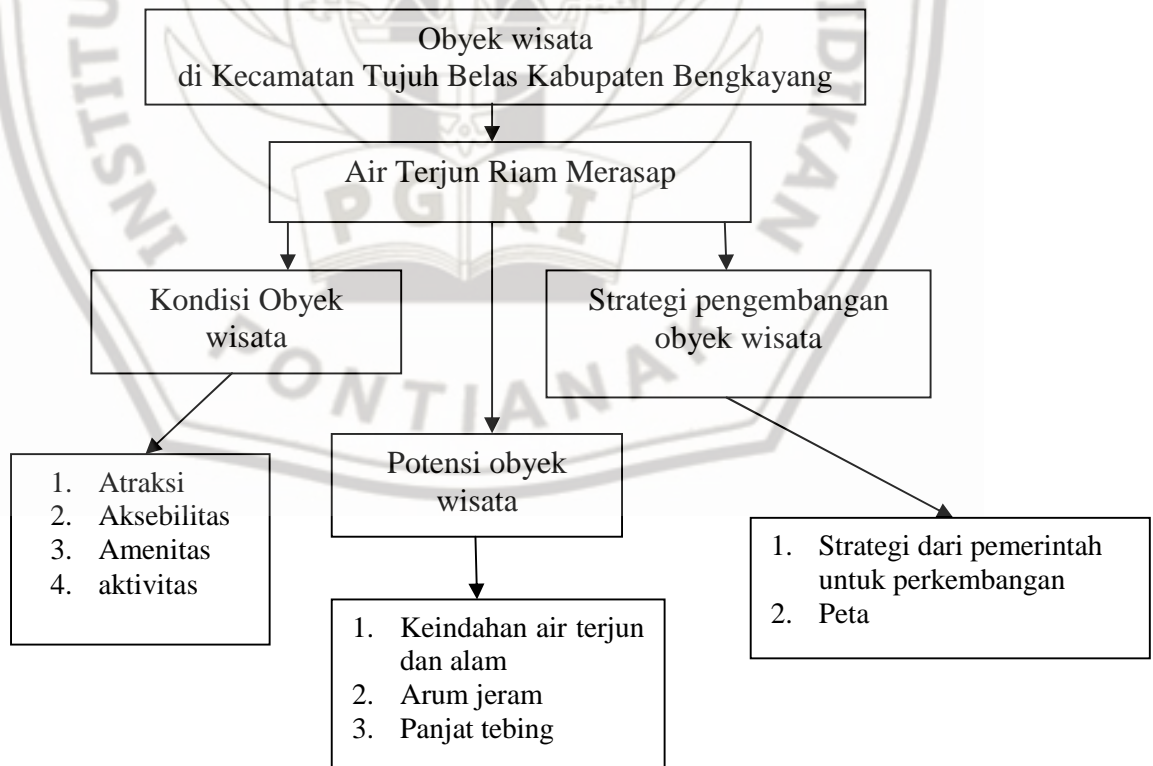
yang sekaligus untuk menciptakan kesempatan lapangan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar obyek wisata. Strategi pengembangan obyek wisata merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang sangat penting dalam pembangunan pariwisata sebagai penarik kunjungan wisatawan ke daerah tujuan untuk lebih mengetahui dan menikmati keunikan maupun keindahan yang terdapat pada obyek wisata.

F. Kerangka Pemikiran

Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan, guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan dan pengembangan obyek wisata mencakup segi-segi yang amat luas dan menyakut berbagai segi kehidupan dalam masyarakat mulai dari kegiatan angkutan, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, pelayanan, suasana kenyamanan dan lain-lain.

Pengembangan obyek dan daya tarik wisata Indonesia sangat diperlukan dalam kerangka pengembangan pariwisata nasional dan dapat berfungsi sebagai sarana pemerataan pembangunan di daerah yang sekaligus untuk menciptakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di daerah-daerah terpencil, mengingat keberadaan obyek dan daya tarik wisata yang berpotensi sebagian besar berada pada daerah yang cukup sulit untuk dijangkau (terpencil). Strategi pengembangan obyek dan daya tarik wisata merupakan salah satu dari produk wisata yang sangat penting dan mempunyai kedudukan strategis dalam pembangunan pariwisata sebagai penarik kunjungan wisatawan ke daerah tujuan untuk mengetahui dan menikmati keunikan obyek dan daya tarik wisata.

Obyek wisata air terjun Riam Merasap di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang mempunyai potensi untuk mengalami perkembangan oleh karena itu perlu di buat klasifikasi obyek wisata untuk melihat tingkat perkembangannya, sehingga obyek wisata akan terlihat mengalami perkembangan apakah tinggi, sedang dan rendah. Fokus penelitian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan obyek wisata air terjun Riam Merasap di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang yaitu kondisi obyek wisata, potensi obyek wisata dan strategi pengembangan obyek wisata. Yang di lihat dari aksesibilitas, akomodasi, fasilitas penunjang dan pengamatan obyek wisata sistem pariwisata terdiri dari lima komponen yakni: 1) Atraksi wisata, 2) promo dan pemasaran 3) pasar wisata, 4) transportasi, 5) masyarakat penerima wisatawan yang menyediakan akomodasi dan jasa pendukung wisatawan. Adapun secara singkat uraian di atas dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut



Gambar 1.1 diagram alir penelitian

Sumber : penulis 2016